

BAB III

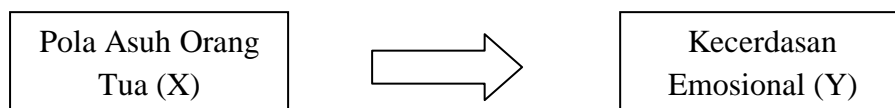
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi, dimana penelitian korelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh suatu hubungan antara dua variabel (yang dapat diukur). Tujuan penelitian korelasi adalah untuk menetapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam membuat prediksi.¹

Teknik analisis korelasional ialah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.² Menurut A. Muri Yusuf penelitian korelasional yaitu penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain.³ Dalam penelitian ini akan diuji hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMPN 2 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, peneliti akan melihat bagaimana hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMPN 2 Lubuk Alung.

Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



¹ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h. 6

² Anas Sudidjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 188

³ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah*, (Padang: UNP Press, 2005), h. 84

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Sedangkan menurut A. Muri Yusuf populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu diperhatikan dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek peneliti.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 2 Lubuk Alung.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	LOKAL	JUMLAH
1	VIII.1	22
2	VIII.2	22
3	VIII.3	22
4	VIII.4	21
5	VIII.5	21
6	VIII.6	22
	JUMLAH	130

Sumber: TU SMPN 2 Lubuk Alung

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta :Bumi Aksara, 1997), h. 115

⁵A. Muri Yusuf, *Op.Cit.*, h. 180

Populasi yang berjumlah 130 orang peserta didik ini tidak semua dijadikan responden dalam penelitian ini karena populasi dapat diwakilkan pada sampel.

2. Sampel

Menurut Etta Mamang Sangadji, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Senada dengan pernyataan tersebut A. Muri Yusuf mengemukakan secara sederhana dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁷

Untuk menentukan jumlah sample penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut⁸:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan rumus:

- n = Besaran sampel
- N = Besaran populasi
- e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

Dari jumlah populasi sebesar 130 orang dan nilai kritis 5% atau 0,05, maka:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{130}{1+130(0,05)^2}$$

⁶ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, CV. Andi Ofset, 2010), h. 184

⁷A. Muri Yusuf, *Op.Cit*, h.181.

⁸Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), h. 137-138

$$= \frac{130}{1,325}$$

$$= 98,1(\text{dibulatkan menjadi } 98)$$

Jadi, jumlah sampel sebanyak 98 orang peserta didik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Random Sampling* atau sampel acak. Dilakukan dengan cara random jika anggota populasi dianggap homogen, dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.⁹ Dengan pertimbangan semua peserta didik kelas VIII berhak menjadi sampel penelitian, maka dalam pengambilan sampel ini dilakukan dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan:

- a. Mendaftarkan semua anggota populasi
- b. Memberi nomor urut semua anggota populasi
- c. Menulis nomor urut anggota populasi pada lembaran-lembaran kertas berukuran kecil
- d. Menggulung kertas berukuran kecil tersebut
- e. Memasukkan gulungan kertas kecil tersebut kedalam kotak kosong sehingga berbaur secara tidak teratur
- f. Mengambil gulungan kertas tersebut satu persatu dari kotak sampai mencapai jumlah ukuran sampel yang diinginkan.¹⁰

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 82.

¹⁰ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial Administrasi Pendidikan)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 125.

Untuk mempermudah dalam penyajian data sampel maka didistribusikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah sampel penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Jumlah
1	VIII.1	22	Sampel = 22 : 130 x 98	17
2	VIII.2	22	Sampel = 22 : 130 x 98	17
3	VIII.3	22	Sampel = 22 : 130 x 98	16
4	VIII.4	21	Sampel = 21 : 130 x 98	16
5	VIII.5	21	Sampel = 21 : 130 x 98	15
6	VIII.6	22	Sampel = 22 : 130 x 98	17
Total				98

C. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.¹¹ Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menyusun instrumen yang berbentuk angket. Angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hubungan variabel pola asuh orang tua (X) dan kecerdasan emosional (Y). Pernyataan dalam angket mencakup tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional.

Alat ukur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Setiap responden dapat memilih jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* pada lembar jawaban. Menurut Sugiyono skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h.136

tentang fenomena sosial.¹² Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori untuk pertanyaan positif dan negatif, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Melalui tabel berikut dapat dilihat kategori jawaban skor masing-masing pertanyaan dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Angket

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyusun instrumen yang berbentuk angket. Angket atau *questionnaire* adalah pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling.¹³

Pembuatan angket dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang

¹²Sugiyono, *Op. Cit*, h. 93

¹³S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 128

mengungkapkan gambaran tentang pola asuh orang tua dan perilaku agresif peserta didik.

3. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.
4. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen dan menghindari kesalahan dalam pengumpulan data yang dilakukan.
5. Melakukan uji keterbacaan angket dengan tujuan untuk mengetahui, apakah angket dapat dipahami oleh responden atau tidak.
6. Menguji validitas dan reliabilitas angket dengan tujuan untuk mengukur apakah angket mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan untuk mengukur keterandalan angket sehingga angket layak untuk diadministrasikan.

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen sebelum uji coba Pola Asuh Orang Tua (X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
			+	-	
	Pola Asuh Otoriter	Orang tua berusaha membuat anaknya melakukan rangkaian standar yang sudah dibuat	3, 4, 5, 6	1, 2	6
		Orang tua menghukum anak semena-mena dan dengan paksa jika	9, 10, 11, 12, 13	7, 8	7

Pola Asuh Orang Tua		anak melanggar			
		Orang tua cenderung terpisah dengan anak	16, 17, 18, 19	14, 15	6
		Orang tua kurang hangat dengan anak	24, 25, 26	20, 21, 22, 23	7
	Pola Asuh Permisif	Orang tua membuat sedikit permintaan dan membiarkan anak untuk memonitor aktivitas mereka sendiri	29, 30, 31, 32,33	27, 28	7
		Orang tua mendiskusikan dengan anak jika membuat aturan dan memberi alasan	36, 37	34, 35	4
		Orang tua jarang menghukum anak	38, 39, 40, 41, 42, 43	44,45, 46	9
		Orang tua cenderung hangat	47, 48, 49	50, 51	5
		Orang tua tidak terlalu mengontrol	56, 57, 58, 59	52, 53, 54, 55	8
		Orang tua tidak terlalu menuntut	62, 63, 64, 65, 66	60, 61	7
	Pola Asuh Otoritatif	Orang tua memiliki kepercayaan diri untuk mengarahkan anak	67, 68, 69, 70	71, 72	6
		Orang tua menghargai keputusan, keinginan, opini, dan pribadi anak	73, 74, 75	76, 77	5
		Orang tua mencintai dan menerima anak	78, 79, 80	81, 82	5
		Orang tua meminta anak untuk berperilaku baik	83, 84, 85, 86	87, 88	6
		Orang tua menerapkan batasan, memberikan	89, 90, 91	92, 93	5

		hukuman yang bijaksana ketika perlu, dengan cara yang hangat dan dengan hubungan yang mendukung			
		Orang tua menjelaskan alasan jika membuat keputusan	94, 95	96, 97	4
		Mendorong secara verbal memberi dan menerima (komunikasi dua arah)	98, 99, 100	101, 102	5
		Orang tua menyukai disiplin inductif	03, 104, 105	106, 107	5
Jumlah Item Pernyataan			66	41	107

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrumen sebelum uji coba Kecerdasan Emosional (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
			+	-	
Kecerdasan Emosional	Mengenali emosi diri	Mengenali perasaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	27
		Kesadaran diri	28, 29	30, 31	4
	Mengelola emosi diri	Menangani perasaan	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	40, 41, 42, 43,	12
		Kemampuan untuk menghibur diri sendiri	44, 45	46, 47	4
		Kemampuan melepaskan kecemasan	48, 49	50, 51	4
		Kemampuan untuk melepaskan kemurungan	52, 53, 54	55, 56	5
		Kemampuan untuk melepaskan ketersinggungan	57, 58	59, 60	4

	Memotivasi diri	Menata emosi	61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69	70, 71, 72, 73, 74, 75	15
		Memberikan perhatian diri	76, 77	78, 79	4
		Memotivasi diri	80, 81, 82, 83	84, 85, 86	7
		Menguasai diri	87, 88	89, 90	4
	Mengenali emosi orang lain	Keterampilan bergaul	91, 92, 93, 94, 95, 96, 97	98, 99, 100, 101, 102	12
		Empati	103, 104	105, 106	4
	Membina hubungan	Keterampilan mengelola emosi orang lain	107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114	115, 116, 117	11
		Keterampilan social	118, 119	120, 121	4
	Jumlah Item Pernyataan			72	49

D. Pengujian Instrumen Data

Untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpulkan agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan valid (sah) jika pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Item pernyataan dinyatakan valid jikanilai r_{hitung} masing-masing butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $N - nr$ dengan taraf signifikan 5%. Dalam hal ini *degree of freedom* = $50 - 2 = 48$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,278.

Langkah-langkah uji kevalidan angket pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional pada SPSS¹⁴:

- a. Buka SPSS dan halaman data editor (*spread sheet*) masukkan data skor item dari seluruh subjek.
- b. Klik menu *analyze*, pilih *correlate* dan klik *bivariate*
- c. Pada kotak dialog *bivariate correlation* yang muncul pindahkan semua item dari kotak kiri ke kotak sebelah kanan klik pada *option*
- d. Pada kotak dialog *missing values* klik kotak *exclude cases pairwise* kemudian klik tombol *continue*
- e. Setelah kembali ke kotak dialog *bivariate correlation*, klik tombol *OK*

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan komputer program SPSS versi 20, maka dari 107 item angket pola asuh orang tua yang disusun, ada 74 butir item yang valid dan ada 33 item yang tidak valid sebagaimana yang tertera pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Coba Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Valid		No Item Gugur		Jumlah
			+	-	+	-	
	Pola Asuh Otoriter	Orang tua berusaha membuat anaknya melakukan rangkaian	3, 4, 5, 6	1, 2			6

¹⁴ Duwi Prayitno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: PT Andi, 2009), h. 110

Pola Asuh Orang Tua		standar yang sudah dibuat					
		Orang tua menghukum anak semena-mena dan dengan paksa jika anak melanggar	9, 10, 12, 13	7, 8	11		7
		Orang tua cenderung terpisah dengan anak	16, 17, 18,	14, 15	19		6
		Orang tua kurang hangat dengan anak	26	22, 23	24, 25	20, 21	7
	Pola Asuh Permisif	Orang tua membuat sedikit permintaan dan membiarkan anak untuk memonitor aktivitas mereka sendiri	29, 31, 32,33	27, 28	30		7
		Orang tua mendiskusikan dengan anak jika membuat aturan dan memberi ala San	36, 37	35		34,	4
		Orang tua jarang menghukum anak	38, 39, 40, 41, 42,	46	43	44, 45,	9
		Orang tua cenderung hangat	47,	50, 51	48, 49		5

		Orang tua tidak terlalu mengontrol	56, 57,	52, 53, 55	58, 59	54	8
		Orang tua tidak terlalu menuntut	62, 65, 66	61	63, 64	60	7
	Pola Asuh Otoritatif	Orang tua memiliki kepercayaan diri untuk mengarahkan anak	67, 68, 70	71, 72	69		6
		Orang tua menghargai keputusan, keinginan, opini, dan pribadi anak	75	76, 77	73, 74		5
		Orang tua mencintai dan menerima anak	78, 80	81,	79	82	5
		Orang tua meminta anak untuk berperilaku baik	85, 86	87	83, 84,	88	6
		Orang tua menerapkan batasan, memberikan hukuman yang bijaksana ketika perlu, dengan cara yang hangat dan dengan hubungan yang mendukung	89	93	90, 91	92	5
		Orang tua menjelaskan alasan jika membuat	94	97	95	96	4

	keputusan					
	Mendorong secara verbal memberi dan menerima (komunikasi dua arah)	98, 99, 100	102		101	5
	Orang tua menyukai disiplin induktif	103, 104, 105	106, 107			5
Jumlah Item Pernyataan		45	29	21	12	107
		74		33		

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan komputer program SPSS versi 20, maka dari 121 item angket Kecerdasan Emosional yang disusun, ada 101 butir item yang valid dan ada 20 item yang tidak valid sebagaimana yang tertera pada tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Coba Variabel Y Kecerdasan Emosional

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Valid		No Item Gugur		Jumlah
			+	-	+	-	
Kecerdasan Emosional	Mengenal emosi diri	Mengenal perasaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	11, 16		27
		Kesadaran diri	28, 29	30, 31			4
	Mengelola emosi diri	Menangani perasaan	32, 33, 35, 37, 38, 39	40, 41, 42,	34, 36	43	12

	Kemampuan untuk menghibur diri sendiri	44	47	45	46	4
	Kemampuan melepaskan kecemasan	48, 49	50, 51			4
	Kemampuan untuk melepaskan kemurungan	52, 53, 54	55, 56			5
	Kemampuan untuk melepaskan ketersinggungan	57	59, 60	58		4
Memotivasi diri	Menata emosi	61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69	70, 71, 72, 73, 74, 75			15
	Memberikan perhatian diri	76, 77	78, 79			4
	Memotivasi diri	80, 82,	84, 85, 86	81, 83		7
	Menguasai diri	87, 88	89,		90	4
Mengetahui emosi orang lain	Keterampilan bergaul	91, 92, 93, 94, 95, 96, 97	98		99, 100, 101, 102	12
	Empati	103,	105,	104	106	4
Membi-	Keterampi	107,	115,	109,		11

	na hubu- Ngan	lan mengelola emosi orang lain	108, , 112, 113, 114	116, 117	110, 111		
		Keterampi lan sosial	118, 119	120, 121			4
Jumlah Item Pernyataan			60	41	12	8	121
			101		20		

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.¹⁵

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pada subjek yang sama atau untuk menunjukkan adanya kesesuaian sesuatu yang diukur dengan skala likert yang digunakan, dengan menggunakan *Cronbachs alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :
 r_{11} = reliabilitas instrument
 σ_t^2 = varian total
 k = banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

Uji reliabilitas intrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS versi 20. Menyatakan

¹⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Bumi Aksara. 2013), h. 87.

suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* ≥ 0.60 untuk reliabel dari variabel.¹⁶

Langkah-langkah uji reliabilitas angket pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional pada SPSS:

- a. Buka SPSS dan *halaman data editor (spread sheet)* masukkan data skor item dari seluruh subjek
- b. Klik menu *analyze*, pilih *scale* dan klik *submenu reliability analysis*
- c. Pada kotak dialog *reliability analysis* yang muncul, pindahkan semua item dari kotak kiri ke kotak kanan, lalu klik tombol *statistic*
- d. Pada kotak dialog *statistic* klik kotak *item*, *scale* dan kotak *scale if item deleted* kemudian klik tombol *continue*
- e. Setelah kembali ke kotak dialog *reliability analysis*, klik tombol OK.

Uji reliabel dari pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel 3.8 dan tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Pola Asuh Orang tua	0,741	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Reliabel

¹⁶ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.143.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Kecerdasan Emosional	0,745	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Reliabel

Alpha Chronbach yang diperoleh pola asuh orang tua adalah 0,741 dan kecerdasan emosional 0,745. Berdasarkan kriteria nilai *Alpha Chronbach* tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian bersifat reliabel (dapat dipercaya).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberikan respons ini disebut dengan responden. Menurut cara memberikan respons, angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:¹⁷

1. Angket terbuka ialah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya
2. Angket tertutup ialah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda ceklis pada kolom atau tempat yang sesuai.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 102-103.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, yaitu dengan membagikan angket kepada peserta didik. Seluruh peserta didik diharapkan dapat membaca, memahami, dan menjawab setiap item-item angket yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Setelah melakukan pengolahan data dan hasil penelitian teknik analisis statistik deskriptif, maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini pertama data di uji normalitas dan homogenitas. Kalau data sudah normal dan homogen maka selanjutnya data di uji validitas dan uji reliabilitas. Persyaratan analisis statistik parametrik adalah di uji normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas peneliti menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu jika skor Asyim. Sig $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika skor Asyim. Sig $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data masing-masing variabel bebas cenderung membentuk garis linear dengan sebaran data variabel terikat. Pemeriksaan linearitas dilakukan dengan teknik *One Way Anova* dengan menggunakan tarif signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya sebaran data variabel bebas membentuk garis linear terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya sebaran data variabel bebas tidak membentuk garis lurus terhadap variabel terikat.

2. Uji Hipotesis.

Pengujian hipotesis untuk melihat hubungan signifikan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional peserta didik di kelas VIII SMPN 2 Lubuk Alung, digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan signifikan antara dua variabel yaitu pola asuh orang tua (X) dengan kecerdasan emosional (Y).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- N : Jumlah responden
- r_{xy} : Koefesien korelasi antar variabel X dan Y
- X : Skor mentah variabel X
- Y : Skor mentah variabel Y
- $\sum xy$: Jumlah hasil penelitian tiap skor asli dari variabel X dan Y
- $\sum x$: Jumlah skor asli variabel X
- $\sum y$: Jumlah skor asli variabel y

Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment* dengan langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0)
- b. Mencari derajat bebas df dengan rumus:

$$Df = N - nr$$

Keterangan : df = *degrees of freedom* atau derajat bebas (db)

N = jumlah sampel

Nr = jumlah variabel yang dikorelasikan

Berkonsultasi dengan tabel “r” *product moment* pada taraf signifikan 5%

dan 1%.

- 1) Jika skor $r_{xy} > 0,05$ (5%) maka H_a diterima artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika skor $r_{xy} < 0,05$ (5%) maka H_a ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.¹⁸

Untuk melihat keamatan hubungan antar variabel, diinterpretasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁹

Tabel 3.10
Tabel Interpretasi r_{xy}

Besarnya “r” Product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah atau sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang dan cukup</i> .

¹⁸ Anas Sudijono, *Op. Cit*, h. 192

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar b Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 193.

0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> dan <i>tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>tinggi</i> .

